

**PENGARUH KONTROL DIRI (*SELF- CONTROL*) TERHADAP
HASIL BELAJAR PKn MURID KELAS V SD INPRES LAYANG II
KECAMATAN TALLO KOTA MAKASSAR**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**Oleh
ULFIANA
NIM 105409043 14**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2018**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Hidup ini hanya sebentar, jangan gunakan hanya untuk memikirkan duniawi dan melakukan hal yang tak berguna !”

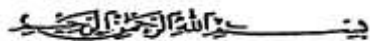
*Karya ini ku peruntukkan Kepada Ayah dan ibuku sebagai bukti cinta kasih
dan terima kasihku yang dengan sabar telah mendidik,
Memotivasi dan yang terus berjuang untuk memberikanku
masa depan yang terbaik serta nasehatnya yang
menjadi jembatan perjalanan hidupku.*

ABSTRAK

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *expost facto* dengan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini didasari oleh masih terdapatnya murid yang belum dapat mengembangkan potensinya yaitu mengontrol diri terkait dengan proses belajar, khususnya berkaitan dengan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada murid Kelas V SD Inpres Layang II Kecamatan Tallo Kota Makassar. Permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apakah Kontrol Diri (Self- Control) berpengaruh terhadap hasil belajar PKn murid Kelas V SD Inpres Layang II Kecamatan Tallo Kota Makassar?” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh kontrol diri (self- control) terhadap hasil belajar murid PKn murid kelas V SD Inpres Layang II Kecamatan Tallo Kota Makassar. Populasi dalam penelitian ini adalah semua murid SD Inpres Layang II Kecamatan Tallo Kota Makassar sebanyak 143 orang, sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* sebanyak 38 orang. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan analisis statistik inferensial koefisien korelasi produk moment. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, angket, dan dokumentasi. Setelah menganalisis data penulis menemukan bahwa nilai r_{xy} Angka r_{xy} lebih besar daripada r tabel pada signifikan 5% ($0,616 > 0,329$) maupun pada taraf signifikan 1 % ($0,616 > 0,424$). Dengan demikian maka hipotesis alternatif (H_a) diterima. Ini berarti terdapat korelasi positif kategori “Kuat” pengaruh kontrol diri terhadap hasil belajar PKn murid kelas V SD Inpres Layang II Kecamatan Tallo Kota Makassar. Oleh karena itu, disarankan kepada guru untuk lebih meningkatkan penerapan kontrol diri kepada murid dengan cara mengetahui karakter setiap murid lebih baik lagi sehingga siswa dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Kata kunci : Kontrol Diri, Hasil Belajar PKn

KATA PENGANTAR



Penulis mengucapkan Puji dan Syukur kehadirat Allah swt, atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kontrol Diri (*Self- Control*) terhadap Hasil Belajar PKn Murid Kelas V SD Inpres Layang II Kecamatan Tallo Kota Makassar” dirampungkan dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah swt sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua, Ayahanda Najamuddin dan Ibunda St. Nur Aty yang telah rela berkorban tanpa pamrih dan penuh kasih sayang dalam membesarkan, mendidik serta mendoakan keberhasilan penulis, yang tiada henti-hentinya memberikan dukungan disertai segala pengorbanan yang tulus dan ikhlas dalam penyelesaian skripsi ini.

Selanjutnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dr. H. Muhammad Basri, M.Si., dan Drs. H. M. Syukur Hak., M.M., yang telah dengan sabar dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran

untuk memberikan bimbingan, motivasi, arahan serta saran-saran yang berharga kepada penulis selama penyusunan skripsi berlangsung.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan banyak sumbangsih, khususnya:

Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE, MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar beserta jajarannya yang telah memberikan pengajaran, pembinaan dan perhatian kepada penulis selama menimba ilmu di Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Sulfasyah, MA., Ph.D., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta seluruh dosen dan staf pegawai prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar..

Kepada teman-teman seangkatan penulis, terima kasih atas semua saran dan motivasi selama penyelesaian penulisan ini. Semoga saran dan motivasi yang diberikan bernilai si sisi-Nya.

Terakhir, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, sehingga dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin, yarrobal 'alamin.

Makassar, Mei 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penulisan.....	5
D. Manfaat Penulisan.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS	
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Pustaka	
1. Kontrol Diri.....	6
a. Pengertian Kontrol Diri.....	8
b. Jenis dan Aspek Kontrol Diri.....	10
c. Faktor- faktor yang mempengaruhi Kontrol Diri.....	12
d. Prinsip-prinsip Dalam Mengendalikan Kontrol Diri.....	14
e. Pengertian Hasil Belajar.....	17
2. Pembelajaran PKN.....	10
a. Pengertian pembelajaran PKN.....	20

b. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah	
Dasar.....	22
B. Kerangka Pikir.....	23
C. Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Rancangan Penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel.....	27
D. Defenisi Operasional Variabel.....	28
E. Instrumen Penelitian.....	29
F. Teknik Pengumpulan Data.....	29
G. Teknik Analisis Data.....	31
H. Uji Hipotesis.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Penyajian Hasil Analisis Data.....	33
B. Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	40
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	43
B. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal.
3.1 Jumlah Keseluruhan Murid SD Inpres Layang II.....	27
3.2 Jumlah Murid Kelas V SD Inpres Layang II.....	28
4.1 Hasil angket kontrol diri (x)	33
4.2 Hasil belajar PKn murid Kelas V SD Inpres Layang II Kecamatan Tallo Kota Makassar.....	35
4.3 Indeks Korelasi Pengaruh Kontrol Diri terhadap Hasil Belajar	36
4.4 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal.
2.1. Bagan Kerangka Pikir	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal.
1 Angket.....	43
2 Hasil Angket Murid Kelas V SD Inpres Layang II	46
3 Hasil Belajar PKn.....	49
4 Tabel Nilai-nilai r product moment.....	51
5 Dokumentasi.....	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

kontrol diri (*Self-Control*) menurut M. Nur Ghufron & Rini Risnawita (2010:21) diartikan sebagai kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa ke arah konsekuensi positif. Kontrol diri merupakan salah satu potensi yang dapat dikembangkan dan digunakan individu selama proses-proses dalam kehidupan, termasuk dalam menghadapi kondisi yang ada di lingkungan sekitarnya. Jadi, *Self control* merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa, karena dengan *self control* yang baik perilaku murid akan lebih terarah positif, akan tetapi kemampuan ini tidak serta merta terbentuk begitu saja, tetapi harus melalui proses-proses dalam kehidupan, termasuk dalam menghadapi kondisi yang ada di lingkungan sekitarnya.

Menurut Daryanto (2010:2) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar berkaitan erat dengan hasil belajar, karena dengan belajar dan melalui tes atau ulangan kita akan mengetahui hasil belajar. Hasil belajar seseorang sering tidak langsung kelihatan tanpa orang itu melakukan sesuatu untuk memperlihatkan kemampuan yang diperolehnya melalui belajar. Namun

demikian, karena hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.

Mata pelajaran yang berkaitan erat dengan *self control* adalah Pendidikan Kewarganegaraan. Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) bertujuan mengolah perilaku murid agar menyesuaikan diri dengan masyarakat dan menerapkan perilaku yang baik. Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Depdiknas (2006:49) bertujuan agar murid memiliki kemampuan sebagai berikut: 1. Berpikir secara kritis, rasional, kreatif dalam menanggapi isi kewarganegaraan; 2. Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, serta anti-korupsi; 3. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya; 4. Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Berdasarkan pada observasi awal pada hari sabtu 3 Februari 2018, telah dilakukan wawancara di SD Inpres Layang II kepada guru-guru di sekolah tersebut pada pukul 10 pagi saat waktu istirahat. Wawancara tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh kontrol diri anak terhadap hasil belajar PKn di SD Inpres Layang II. Hasil wawancara dari guru-guru tentang kontrol diri adalah sebagai berikut:

1. Menurut guru M, murid di SD Inpres Layang II fakta di kelas murid masih belum dapat mengontrol dirinya sendiri, apabila terdapat masalah dengan

temannya, dalam dalam mengontrol ilmu yang diberikan atau pengetahuan yang diajarkan, murid terkadang sulit untuk menerima tantangan seperti ulangan harian mendadak, tanya jawab secara langsung. murid merasa sulit dan mengeluh kepada gurunya ketika mendapatkan pekerjaan rumah yang terlalu banyak, terkadang ada murid yang belum paham tugas pekerjaan rumah, nah di situlah murid tersebut merasa jengkel dan tidak dapat mengontrol dirinya. Reaksi dari murid beragam diantaranya, ada murid tidak mengerjakan tugas tersebut, ada yang hanya mengerjakan karena mengetahui itu adalah kewajibannya, dan ada yang bersemangat mengerjakan tugas dari guru karena anak tersebut telah paham dan percaya diri mengerjakan tugas rumah tersebut.

2. Menurut guru I, murid yang dihadapinya, pada umumnya mengikuti tata tertib sekolah, bersosialisasi dengan baik sesama teman, guru, dan antar teman lain di luar kelas. Memang ada beberapa yang nakal, namun ketika dinasehati murid tersebut tidak melawan. Mengenai masalah tugas dan keterampilannya di dalam kelas murid di sini cukup aktif dalam mengikuti semua proses belajar mengajar.
3. Menurut guru A, kontrol diri pada anak sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Guru dapat menilai sendiri bagaimana karakter dari murid yang dididiknya. Terkadang semakin tinggi kelas yang dihadapi semakin terlihat jelas bagaimana sifat dan perilaku murid. Ada murid yang nakal dan suka mengganggu teman, ada murid yang sulit menerima pelajaran yang diajarkan, ada murid yang mampu berinteraksi dan bersosialisasi dengan teman dan guru.

Pengendalian diri pada anak memang kurang stabil, terkadang bersemangat mengikuti proses belajar mengajar, namun terkadang ada murid yang lamban menyelesaikan tugas yang diberikan.

Selain wawancara tersebut, observasi juga dilakukan di dalam kelas, terlihat dari beberapa kelas yang telah dilakukan observasi awal, kondisi beberapa kelas belum kondusif. Hal ini disebabkan masih terdapatnya murid yang berjalan kesana kemari, saat diskusi kelompok masih ada murid yang tidak berbaur dengan teman kelompoknya, serta terdapatnya murid yang keluar masuk kelas saat guru menjelaskan. Guru telah menerapkan disiplin baik, namun tetap terdapat murid yang melanggar saat proses belajar mengajar berlangsung.

Berdasarkan latar belakang di atas, masih terdapat murid yang belum dapat mengembangkan potensinya yaitu mengontrol diri terkait dengan semua proses belajar mengajar, khususnya berkaitan dengan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang bertujuan mengolah perilaku murid agar menyesuaikan diri dengan masyarakat dan menerapkan perilaku yang baik. Oleh karena itu, penulis terdorong untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kontrol Diri (*Self-Control*) Terhadap Hasil Belajar PKn Murid Kelas V SD Inpres Layang II Kecamatan Tallo Kota Makassar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

“Apakah Kontrol Diri (*Self-Control*) Anak Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar PKn murid Kelas V SD Inpres Layang II Kecamatan Tallo Kota Makassar?”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk memperoleh data kontrol diri
2. Untuk memperoleh data hasil belajar PKn

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan penelitian yang terkait dengan masalah kontrol diri yang dapat mempengaruhi hasil belajar PKn, sehingga dapat menambah dan memperluas ilmu yang dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Murid

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi bagi murid dan dapat memberikan motivasi yang kuat untuk bisa memiliki perilaku yang lebih terarah positif.

- b. Bagi Guru

Diharapkan penelitian ini mampu menjadi salah satu referensi bagi Pengajar agar dapat menyampaikan bahan ajar yang bisa membangkitkan potensi dan juga menumbuhkan minat belajar murid.

c. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan tentang pengaruh kontrol diri anak terhadap hasil belajar PKn kelas V SD Inpres Layang II Kecamatan Tallo Kota Makassar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Pustaka

Penelitian Yang Relevan

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang dikaji penulis dalam hal ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Zervina Rubyn Devi Situmorang, dengan judul skripsi “Pengaruh Dukungan Sosial, Konsep Diri, dan Strategi Pengaturan Diri dalam Belajar terhadap Prestasi Akademik Siswa SMP” Departemen Ilmu Keluarga Dan Konsumen Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor Bogor, 2014. Prestasi akademik dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor internal maupun faktor eksternal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis: (1) karakteristik anak dan keluarga, dukungan sosial, konsep diri, strategi pengaturan diri dalam belajar, dan prestasi akademik siswa, (2) pengaruh dukungan sosial dan konsep diri terhadap strategi pengaturan diri dalam belajar, (3) pengaruh karakteristik anak dan keluarga, dukungan sosial, konsep diri, dan strategi pengaturan diri dalam belajar terhadap prestasi akademik siswa. Responden dalam penelitian ini berjumlah 150 siswa SMP di wilayah Bogor. Pemilihan lokasi menggunakan cluster random sampling. Hasil analisis Partial Least Square menunjukkan bahwa konsep diri memiliki pengaruh terhadap strategi pengaturan diri dalam belajar namun dukungan sosial tidak berpengaruh. Pendidikan orangtua berpengaruh negatif terhadap prestasi akademik secara

signifikan. Dukungan sosial dan konsep diri ditemukan tidak berpengaruh terhadap prestasi akademik. Sebaliknya, strategi pengaturan diri dalam belajar memiliki pengaruh positif terhadap prestasi akademik siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Cholisah Fitri Arum, dengan judul skripsi “Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Bantul, Bantul Yogyakarta”. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Yogyakarta, 2016. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara kontrol diri dengan prestasi belajar siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 dengan diketahui nilai r_{hitung} sebesar 0,509 dengan $p=0,000$ lebih kecil dari 0,05 (taraf signifikansi 5%). Dengan demikian semakin baik kontrol diri pada siswa maka semakin tinggi prestasi belajar siswa, sebaliknya semakin kurang kontrol diri pada siswa maka semakin rendah prestasi belajar siswa.

3.. Penelitian yang dilakukan oleh Syska Purnama Sari dengan judul penelitian “Teknik Psikodrama dalam Mengembangkan Kontrol Diri Siswa kelas IV SD Negeri 1 Lubuk Ngin” Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Palembang, 2017. Penelitian ini termotivasi oleh fenomena kenakalan remaja. Remaja sering tidak memiliki kontrol diri yang baik. Jika keterampilan pengendalian diri dikembangkan sejak dini, maka remaja diharapkan dapat mengendalikan diri dari perilaku menyimpang yang dapat merusak hidupnya di masa depan. Tujuan dari

penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran umum pengendalian diri siswa kelas IV SD Negeri 1 Lubuk Ngin dan untuk menguji efektifitas psikodrama dalam mengembangkan pengendalian diri siswa. Penelitian dilakukan dengan metode kuasi eksperimental. Subyek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 1 Lubuk Ngin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Teknik Psikodrama efektif dalam mengembangkan self-control Siswa kelas empat SD Negeri 1 Lubuk Ngin.

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, persamaan dari kajian penelitian berfokus pada pengendalian diri anak atau *self control* yang dapat mempengaruhi hasil atau prestasi belajar, sedangkan perbedaan dalam penelitian ini terletak pada sampel, kajian mata pelajaran yang digunakan sebagai keberhasilan belajar murid.

1. Kontrol Diri

a. Pengertian Kontrol Diri

Sebelum membahas lebih jauh mengenai *self-control*, tentunya akan lebih terperinci lagi apabila telah dipahami apa itu self atau yang disebut dengan diri terlebih dahulu. Dalam bahasa arab yang disebut dengan nafs mendefinisikan bahwa diri (nafs) memiliki pemaknaan yang banyak seperti (1). jiwa, (2). dorongan hati yang kuat untuk berbuat baik, (3). sesuatu yang melahirkan sifat tercela, (4). dan sesuatu didalam diri manusia yang mengarahkan tingkah laku, (5). yang terakhir yaitu sisi dalam diri manusia yang dicipta secara sempurna dimana didalamnya terkandung potensi baik dan buruk. (Rafly Saputri, 2009: 43).

Dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan diri adalah bahwa diri (nafs) atau jiwa memiliki dua kecenderungan yaitu hal baik-buruk dan dorongan,

tingkah laku. Bahwa keduanya adalah indikasi manusia yang tidak selamanya baik atau buruk. Jadi tidak dibenarkan sesuatu tindakan (persepsi) pendewaan pada seseorang yang sedang bersikap baik atau penghinaan pada orang yang kebetulan berbuat salah.

Golfried dan Merbaum (Ghufron, 2010: 22), mendefinisikan kontrol diri sebagai suatu kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan bentuk perilaku yang membawa individu ke arah konskuensi positif. Selain ini kontrol juga menggambarkan keputusan individu yang melalui pertimbangan kognitif untuk menyatukan perilaku yang telah disusun untuk meningkatkan hasil dan tujuan tertentu seperti yang diinginkan (Nur Gufron & Rini Risnawati, 2011: 22).

Menurut Goloman (2005:131), kontrol diri adalah keterampilan untuk mengendalikan diri dari api-api emosi yang terlihat mencolok. Tanda-tandanya meliputi ketegangan saat menghadapi stress atau menghadapi seseorang yang bersikap bermusuhan tanda membalas dengan sikap atau perilaku serupa. Dalam kamus psikologi disebutkan, definisi kontrol diri atau *self-control* adalah kemampuan individu untuk mengarahkan tingkah lakunya sendiri dan kemampuan untuk menekan atau menghambat dorongan yang ada.

Lebih lanjut Hurlock mengemukakan tiga kriteria emosi yang dilakukan individu untuk mengarahkan kearah yang lebih baik yaitu sebagai berikut:

- a. Dapat melakukan kontrol diri yang bisa diterima secara sosial
- b. Dapat memahami seberapa banyak kontrol yang dibutuhkan untuk memuaskan kebutuhannya dan sesuai dengan harapan masyarakat.

- c. Dapat menilai situasi secara kritis sebelum merespon dan memutuskan cara beraksi terhadap situasi tersebut.

Berdasarkan beberapa pengertian dan penjelasan tentang kontrol diri diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kontrol diri merupakan suatu usaha dalam mengendalikan perilaku dan merespon atau memutuskan sesuatu tindakan dengan mempertimbangkan segala dampak atau konsekuensi yang akan terjadi.

Ada dua kriteria yang menentukan apakah kontrol emosi dapat diterima secara sosial atau tidak. Kontrol emosi dapat diterima bila reaksi masyarakat terhadap pengendalian emosi adalah positif. Namun reaksi positif saja tidaklah cukup. Karenanya perlu diperhatikan kriteria lain, yaitu efek yang muncul setelah mengontrol emosi terhadap kondisi fisik dan psikis. Kontrol emosi seharusnya tidak membahayakan fisik dan psikis individu. Artinya, dengan mengontrol emosi kondisi fisik dan psikis individu harus membaik (Hurlock, 1990).

b. Jenis dan Aspek Kontrol Diri

Block dan Block (dalam Lazarus, 1976) menjelaskan ada tiga jenis kualitas kontrol diri, yaitu:

- a. *Over control* merupakan kontrol diri yang dilakukan oleh individu secara berlebihan yang menyebabkan individu banyak menahan diri dalam beraksi terhadap stimulus.
- b. *Under control* merupakan suatu kecenderungan individu untuk melepaskan impuls dengan bebas tanpa perhitungan yang masak.

c. *Appropriate control* merupakan kontrol individu dalam upaya mengendalikan impuls secara tepat.

Berdasarkan Konsep Averill (dalam Sarafino, 1994), terdapat 3 aspek kontrol diri, yaitu:

a. *Behavioral control*

Merupakan kesiapan atau tersedianya suatu respon yang dapat secara langsung mempengaruhi atau memodifikasi suatu keadaan yang tidak menyenangkan. Kemampuan mengontrol perilaku ini terbagi menjadi dua komponen, yaitu mengatur pelaksanaan (*regulated administration*) dan kemampuan memodifikasi stimulus (*stimulus modifiability*). Kemampuan mengatur pelaksanaan merupakan kemampuan individu untuk menentukan siapa yang mengendalikan situasi atau keadaan, dirinya sendiri atau sesuatu diluar dirinya. Individu yang kemampuan mengontrol dirinya baik akan mampu mengatur perilaku dengan menggunakan kemampuan dirinya dan bila tidak mampu individu akan menggunakan sumber eksternal. Kemampuan mengatur stimulus merupakan kemampuan untuk mengetahui bagaimana dan kapan suatu stimulus yang tidak dikehendaki dihadapi. Ada beberapa cara yang dapat digunakan, yaitu mencegah atau menjauhi stimulus, menempatkan tenggang waktu di antara rangkaian stimulus yang sedang berlangsung, menghentikan stimulus sebelum waktunya berakhir, dan memngatasi intensitasnya

b. *Cognitive control*

Merupakan kemampuan individu dalam mengolah informasi yang tidak

diinginkan dengan cara menginterpretasi, menilai, atau menggabungkan suatu kejadian dalam suatu kerangka kognitif sebagai adaptasi psikologis atau untuk mengurangi tekanan. Aspek ini terdiri atas dua komponen, yaitu memperoleh informasi (*information gain*) dan melakukan penilaian (*appraisal*). Dengan informasi yang dimiliki oleh individu mengenai suatu keadaan yang tidak menyenangkan, individu dapat mengantisipasi keadaan tersebut dengan berbagai pertimbangan. Melakukan penilaian berarti individu berusaha menilai dan menafsirkan suatu keadaan atau peristiwa dengan cara memperhatikan segi-segi positif secara subjektif.

c. *Decisional control*

Merupakan kemampuan individu untuk memilih hasil atau suatu tindakan berdasarkan pada sesuatu yang diyakini atau disetujuinya. Kontrol diri dalam menentukan pilihan akan berfungsi baik dengan adanya suatu kesempatan, kebebasan, atau kemungkinan pada diri individu untuk memilih berbagai kemungkinan tindakan.

Dari uraian dan penjelasan di atas, maka untuk mengukur kontrol diri digunakan aspek-aspek sebagai berikut :

- a. Mengatur pelaksanaan
- b. Memodifikasi stimulus
- c. Memperoleh informasi
- d. Melakukan penilaian
- e. Menentukan pilihan dan memilih berbagai tindakan.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kontrol diri

Faktor-faktor yang mempengaruhi kontrol diri menurut Tri Dayakisni & Hudaniah (2003) yaitu:

a. Kepribadian

Kepribadian mempengaruhi control diri dalam konteks bagaimana seseorang dengan tipikal tertentu bereaksi dengan tekanan yang dihadapinya dan berpengaruh pada hasil yang akan diperolehnya. Setiap orang mempunyai kepribadian yang berbeda (unik) dan hal inilah yang akan membedakan pola reaksi terhadap situasi yang dihadapi. Ada seseorang yang cenderung reaktif terhadap situasi yang dihadapi, khususnya yang menekan secara psikologis, tetapi ada juga seseorang yang lamban memberikan reaksi.

b. Situasi

Situasi merupakan faktor yang berperan penting dalam proses kontrol diri. Setiap orang mempunyai strategi yang berbeda pada situasi tertentu, dimana strategi tersebut memiliki karakteristik yang unik. Situasi yang dihadapi akan dipersepsi berbeda oleh setiap orang, bahkan terkadang situasi yang sama dapat dipersepsi yang berbeda pula sehingga akan mempengaruhi cara memberikan reaksi terhadap situasi tersebut. Setiap situasi mempunyai karakteristik tertentu yang dapat mempengaruhi pola reaksi yang akan dilakukan oleh seseorang.

c. Etnis

Etnis atau budaya mempengaruhi kontrol diri dalam bentuk keyakinan atau pemikiran, dimana setiap kebudayaan tertentu memiliki keyakinan atau nilai yang

membentuk cara seseorang berhubungan atau bereaksi dengan lingkungan. Budaya telah mengajarkan nilai-nilai yang akan menjadi salah satu penentu terbentuknya perilaku seseorang, sehingga seseorang yang hidup dalam budaya yang berbeda akan menampilkan reaksi yang berbeda dalam menghadapi situasi yang menekan, begitu pula strategi yang digunakan.

d. Pengalaman

Pengalaman akan membentuk proses pembelajaran pada diri seseorang. Pengalaman yang diperoleh dari proses pembelajaran lingkungan keluarga juga memegang peran penting dalam kontrol diri seseorang, khususnya pada masa anak-anak. Pada masa selanjutnya seseorang bereaksi dengan menggunakan pola pikir yang lebih kompleks dan pengalaman terhadap situasi sebelumnya untuk melakukan tindakan, sehingga pengalaman yang positif akan mendorong seseorang untuk bertindak yang sama, sedangkan pengalaman negatif akan dapat merubah pola reaksi terhadap situasi tersebut.

e. Usia

Bertambahnya usia pada dasarnya akan diikuti dengan bertambahnya kematangan dalam berpikir dan bertindak. Hal ini dikarenakan pengalaman hidup yang telah dilalui lebih banyak dan bervariasi, sehingga akan sangat membantu dalam memberikan reaksi terhadap situasi yang dihadapi. Orang yang lebih tua cenderung memiliki control diri yang lebih baik dibanding orang yang lebih muda.

d. Prinsip-prinsip dalam mengendalikan diri

Prinsip-prinsip dalam mengendalikan diri menurut Tri Dayakisni & Hudaniah (2003) yaitu:

1. Prinsip kemoralan

Setiap agama pasti mengajarkan moral yang baik bagi setiap pemeluknya, misalnya tidak mencuri, tidak membunuh, tidak menipu, tidak berbohong, tidak mabuk-mabukan, tidak melakukan tindakan asusila maupun tidak merugikan orang lain. Saat ada dorongan hati untuk melakukan sesuatu yang negatif, maka kita dapat bersegera lari ke rambu-rambu kemoralan. Apakah yang kita lakukan ini sejalan atau bertentangan dengan nilai-nilai moral dan agama? Saat terjadi konflik diri antara ya atau tidak, mau melakukan atau tidak, kita dapat mengacu pada prinsip moral di atas.

2. Prinsip kesadaran

Prinsip ini mengajarkan kepada kita agar senantiasa sadar saat suatu bentuk pikiran atau perasaan yang negatif muncul. Pada umumnya orang tidak mampu menangkap pikiran atau perasaan yang muncul, sehingga mereka banyak dikuasai oleh pikiran dan perasaan mereka. Misalnya seseorang menghina atau menyinggung kita, maka kita marah. Nah, kalau kita tidak sadar atau waspada maka saat emosi marah ini muncul, dengan begitu cepat, tiba-tiba kita sudah dikuasai kemarahan ini. Jika kesadaran diri kita bagus maka kita akan tahu saat emosi marah ini muncul, menguasai diri kita dan kemungkinan akan melakukan tindakan yang akan merugikan diri kita dan orang lain. Saat kita berhasil mengamati emosi maka kita dapat langsung menghentikan pengaruhnya. Jika masih belum bisa atau dirasa berat sekali untuk mengendalikan diri, maka kita

dapat melarikan pikiran kita pada prinsip moral.

3. Prinsip perenungan

Ketika kita sudah benar-benar tidak tahan untuk meledakkan emosi karena amarah dan perasaan tertekan, maka kita bisa melakukan sebuah perenungan. Kita bisa menanyakan pada diri sendiri tentang berbagai hal, misalnya apa untungnya saya marah, apakah benar reaksi saya seperti ini, mengapa saya marah atau apakah alasan saya marah ini sudah benar. Dengan melakukan perenungan, maka kita akan cenderung mampu mengendalikan diri. Secara sederhana dapat digambarkan bahwa saat emosi aktif maka logika kita tidak jalan, sehingga saat kita melakukan perenungan atau berpikir secara mendalam maka kadar kekuatan emosi atau keinginan kita akan cenderung menurun.

4. Prinsip kesabaran

Pada dasarnya emosi kita naik-turun dan timbul, tenggelam. Emosi yang bergejolak merupakan situasi yang sementara saja, sehingga kita perlu menyadarinya bahwa kondisi ini akan segera berlalu seiring bergulirnya waktu. Namun hal ini tidaklah mudah karena perlu adanya kesadaran akan kondisi emosi yang kita miliki saat itu dan tidak terlalu larut dalam emosi. Salah satu cara yang perlu kita gunakan adalah kesabaran, menunggu sampai emosi negatif tersebut surut kemudian baru berpikir untuk menentukan respon yang bijaksana dan bertanggung jawab (reaksi yang tepat).

5. Prinsip pengalihan perhatian

Situasi dan kondisi yang memberikan tekanan psikologis sering

menghabiskan waktu, tenaga dan pikiran yang cukup banyak bagi seseorang untuk menghadapinya. Apabila berbagai cara (4 prinsip sebelumnya) sudah dilakukan untuk berusaha menghadapi namun masih sulit untuk mengendalikan diri, maka kita bisa menggunakan prinsip ini dengan menyibukkan diri dengan pikiran dan aktifitas yang positif. Ketika diri kita disibukkan dengan pikiran positif yang lain, maka situasi yang menekan tersebut akan terabaikan. Begitu pula manakala kita menyibukkan diri dengan aktifitas lain yang positif, maka emosi yang ingin meledak akibat peristiwa yang tidak kita sukai tersebut akan menurun bahkan hilang. Saat kita berhasil memaksa diri memikirkan hanya hal-hal yang positif maka emosi kita akan ikut berubah kearah yang positif juga.

d. Pengertian Belajar

Menurut Daryanto (2010:2) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Menurut Slameto (2010:2) belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Hamalik (2011:27) belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan, dan bukan suatu hasil atau tujuan.

Dari beberapa pengertian di atas dapat saya simpulkan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku manusia yang baru secara keseluruhan, dan adanya

interaksi antara stimulus dan respon sehingga dapat terbentuk proses tingkah laku ke arah yang lebih baik.

e. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Suprijono (2009:5) “hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan-keterampilan”. Hasil belajar seseorang sering tidak langsung kelihatan tanpa orang itu melakukan sesuatu untuk memperlihatkan kemampuan yang diperolehnya melalui belajar. Namun demikian, karena hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Winkel (1996) menggolongkan kemampuan-kemampuan yang menyebabkan perubahan sikap dan tingkah laku tersebut yaitu:

Kemampuan kognitif yang meliputi pengetahuan dan pemahaman, kemampuan sensori-motorik yang meliputi keterampilan melakukan rangkaian gerak badan dalam urutan tertentu, dan kemampuan dinamik-afektif yang meliputi sikap dan nilai yang meresapi perilaku dan tindakan.

Perubahan yang relatif menetap tersebut memungkinkan pengamatan terhadap penampilan yang meskipun bervariasi akan dapat diklasifikasi pada ciri-ciri tertentu yang demikian. Gagne (1988) menyebutkan keadaan yang tetap ini yaitu kapabilitas yang mengandung makna seseorang mampu melakukan penampilan tertentu. Ada lima kategori hasil belajar dalam kelompok kapabilitas tersebut yaitu:

1. Informasi verbal, berarti bahwa seseorang dapat menyatakan dalam bentuk proporsional apa yang telah dipelajari. Seseorang dapat menyatakan baik secara lisan maupun tulisan, atau bentuk lain informasi yang telah ia pelajari.

2. Keterampilan intelektual, merupakan cara di mana seseorang mampu berinteraksi dengan lingkungannya melalui simbol seperti huruf, angka, kata, atau diagram.
3. Strategi kognitif adalah kemampuan yang memungkinkan seseorang mengendalikan perilakunya sendiri dalam menghadapi lingkungannya. Seseorang menggunakan strategi kognitif dalam memikirkan apa yang telah ia pelajari dalam memecahkan masalah.
4. Sikap adalah keadaan internal yang terbentuk dan mempengaruhi pilihan tindakan terhadap benda atau peristiwa.
5. Keterampilan gerak adalah yang dipelajari berdasarkan aktivitas, sehingga memungkinkan pelaksanaan penampilan yang menggunakan faktor fisik.

Berdasarkan definisi dan uraian-uraian yang telah dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Tingkat penguasaan yang dicapai oleh murid dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan. Perubahan tingkah laku yang dapat diamati sesudah mengikuti kegiatan belajar dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan menunjuk pada informasi yang tersimpan dalam pikiran, sedangkan keterampilan menunjuk pada aksi atau reaksi yang dilakukan seseorang dalam mencapai suatu tujuan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar Menurut Munadi (Rusman, 2012:124) antara lain meliputi faktor internal dan faktor eksternal:

a. Faktor Internal

Faktor Fisiologis. Secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal tersebut dapat mempengaruhi peserta didik dalam menerima materi pelajaran.

Faktor Psikologis. Setiap individu dalam hal ini peserta didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif dan daya nalar peserta didik.

b. Faktor Eksternal

Faktor Lingkungan. Faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban dan lain-lain. Belajar pada tengah hari di ruangan yang kurang akan sirkulasi udara akan sangat berpengaruh dan akan sangat berbeda pada pembelajaran pada pagi hari yang kondisinya masih segar dan dengan ruangan yang cukup untuk bernafas lega.

Faktor Instrumental. Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana dan guru

f. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan

Menurut Soemantri (1967) Pendidikan Kewarganegaraan Negara (PKN) merupakan mata pelajaran sosial yang bertujuan untuk membentuk atau membina warga negara yang baik, yaitu warganegara yang tahu, mau dan mampu berbuat baik. Sedangkan PKn (n) adalah pendidikan kewarganegaraan, yaitu pendidikan yang menyangkut status formal warga negara yang pada awalnya diatur dalam Undang-Undang No. 2 th. 1949.

Undang-Undang ini berisi tentang diri kewarganegaraan, dan peraturan tentang naturalisasi atau pemerolehan status sebagai warga negara Indonesia (Winataputra 1995). Undang-Undang ini telah diperbahuri dalam UU no.62 th. 1958. Dalam perkembangannya, UU ini dianggap cukup diskriminatif, sehingga diperbarui lagi menjadi UU No.12 th. 2006 tentang kewarganegaraan, yang telah diberlakukan mulai 1 Agustus 2006. UU ini telah disahkan oleh DPR dalam sidang paripurna tanggal 11 juli 2006. Hal yang menarik dalam UU ini adalah terdapatnya peraturan yang memberikan perlindungan pada kaum perempuan yang menikah dengan warga negara asing, dan nasib anak-anaknya (Harpen dan Jehani 2006). Perubahan ini dibangun setelah menimbang UUD hasil amandemen yang sarat dengan kebebasan, dan penuh dengan perlindungan HAM, serta hasil konvensi internasional yang anti diskriminasi.

Pendidikan Kewarganegaraan menurut Depdiknas (2006:49), adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga

negara Indonesia yang cerdas, terampil, berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD RI 1945.

Pendidikan Kewarganegaraan (*Citizenship*) merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosio-kultural, bahasa, usia dan suku bangsa untuk menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945 (Kurikulum Berbasis Kompetensi, 2004).

Civitas Internasional berpendapat : “*Civic Education* adalah pendidikan yang mencakup pemahaman dasar tentang cara kerja demokrasi dan lembaga-lembaganya, pemahaman tentang *rule of law*, HAM, penguatan ketrampilan partisipatif yang demokratis, pengembangan budaya demokratis dan perdamaian.”

g. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar

Tujuan PKn adalah untuk membentuk watak atau karakteristik warga negara yang baik. Sedangkan tujuan pembelajaran mata pelajaran PKn, menurut Mulysa (2007) adalah untuk menjadikan siswa :

1. Mampu berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi persoalan hidup maupun isu kewarganegaraan di negaranya.
2. Mau berpartisipasi dalam segala bidang kegiatan, secara aktif dan bertanggung jawab, sehingga bisa bertindak secara cerdas dalam semua kegiatan, dan
3. Bisa berkembang secara positif dan demokratis, sehingga mampu hidup bersama dengan bangsa lain di dunia dan mampu berinteraksi, serta mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik. Hal ini akan

mudah tercapai jika pendidikan nilai moral dan norma tetap ditanamkan pada siswa sejak usia dini, karena jika siswa sudah memiliki nilai moral yang baik maka tujuan untuk membentuk warga negara yang baik akan mudah diwujudkan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan PKn di SD adalah untuk menjadikan warga negara yang baik, yaitu warga negara yang tahu, mau sadar akan hak dan kewajibannya. Dengan demikian, kelak siswa diharapkan menjadi bangsa yang terampil dan cerdas dan bersikap baik, serta mampu mengikuti kemajuan teknologi modern.

Pendidikan Kewarganegaraan mempunyai fungsi yang sempurna terhadap perkembangan anak didik. Dalam standar kompetensi kurikulum 2004, ditegaskan bahwa “Pendidikan Kewarganegaraan (Citizenship Education)” adalah merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosio-kultural, bahasa, usia, dan suku bangsa untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang dilandasi oleh Pancasila dan UUD 1945”.

Fungsi PKn di SD adalah sebagai wahana kurikuler pengembangan karakter warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab. Fungsi pendidikan kewarganegaraan sebagai wahana pengembangan warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab dalam psikologis dan pedagogisnya. Demikian pula membicarakan fungsi PKn memiliki keterkaitan dengan visi dan misi mata pelajaran PKn. Mata pelajaran PKn memiliki visi, yaitu “terwujudnya suatu mata pelajaran yang berfungsi sebagai sarana pembinaan watak bangsa (*nation and*

character building) dan pemberdayaan warga negara”. Upaya pembinaan watak/karakter bangsa merupakan ciri khas dan sekaligus amanah yang diemban oleh mata pelajaran PKn atau Civic Education pada umumnya.

B. Kerangka Pikir

Menurut Goloman (2005:131), kontrol diri adalah keterampilan untuk mengendalikan diri dari api-api emosi yang terlihat mencolok. Tanda-tandanya meliputi ketegangan saat menghadapi stress atau menghadapi seseorang yang bersikap bermusuhan tanda membalas dengan sikap atau perilaku serupa. Jadi, bahwa kontrol diri merupakan suatu usaha dalam mengendalikan perilaku dan merespon atau memutuskan sesuatu tindakan dengan mempertimbangkan segala dampak atau konsekuensi yang akan terjadi.

Semua hasil belajar tersebut merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar di akhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, sedangkan dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar (Dimiyati dan Mudjiono, 2009: 3).

Menurut Soemantri (1967) Pendidikan Kewarganegaraan Negara (PKN) merupakan mata pelajaran sosial yang bertujuan untuk membentuk atau membina warga negara yang baik, yaitu warga negara yang tahu mau dan mampu berbuat baik.

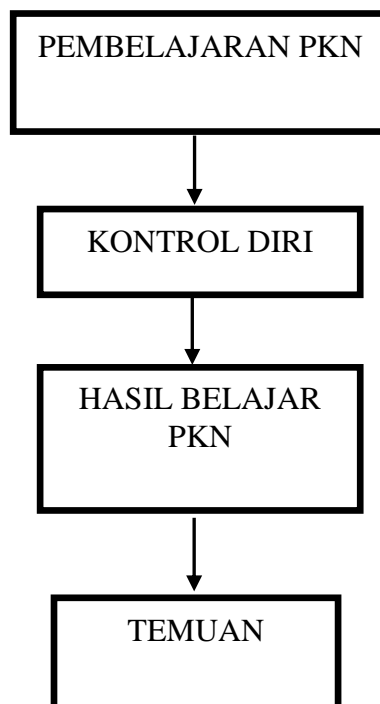
Dari uraian di atas jelas adanya pengaruh antara kontrol diri anak dengan hasil belajar PKn. Kontrol diri dan Pendidikan Kewarganegaraan berbicara tentang perilaku atau sikap individu. Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan

membentuk karakter anak Indonesia untuk membentuk dan membina warga negara yang baik, apabila sikap dan perilaku kita dapat dikontrol dan mengarah ke sesuatu yang positif, ini akan berbanding lurus dengan hasil belajar yang memuaskan.

Dengan demikian dapat digambarkan skema berpikir dalam penelitian ini, sehingga terlihat jelas adanya pengaruh kontrol diri anak terhadap hasil belajar PKn. Skema Kerangka Pikir Penelitian “Pengaruh kontrol diri anak terhadap hasil belajar murid PKn pada kelas V SD Inpres Layang II Kecamatan Tallo Kota Makassar”

Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir



C. Hipotesis Penelitian

Sugiyono (2013: 96) menyatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah "Kontrol diri (*self-control*) berpengaruh terhadap hasil belajar PKn murid kelas V SD Inpres Layang II Kecamatan Tallo Kota Makassar".

BAB III

METODE PENELITIAN

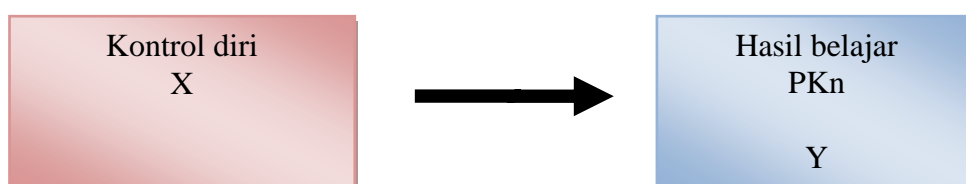
A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *expost facto* dengan menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiono (2015:14) merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.

B. Rancangan Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah kontrol diri anak sebagai variabel sebab. Dalam penelitian ini untuk memperoleh data tentang pengaruh kontrol diri anak terhadap hasil belajar PKn akan menggunakan angket yaitu suatu daftar pernyataan yang akan di isi oleh responden dalam hal ini murid kelas V SD Inpres Layang II Kecamatan Tallo Kota Makassar.

Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2000: 57) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas I sampai dengan kelas VI SD Inpres Layang II Kecamatan Tallo Kota Makassar. Berdasarkan data yang diperoleh dari papan potensi yang terdapat pada tahun 2017-2018 (semester genap) diperoleh jumlah keseluruhan murid adalah 143 murid. Adapun tabel potensi sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Keseluruhan Murid SD Inpres Layang II

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	I	9	13	22
2.	II	8	12	20
3.	III	10	10	20
4.	IV	8	10	18
5.	V	17	21	38
6.	VI	12	13	25
Total				143

Sumber: Data sekolah SD Inpres Layang II Tahun 2018

2. Sampel

Menurut Tiro (2000:3) sampel adalah sejumlah anggota yang dipilih/diambil dari suatu populasi. Besarnya sampel ditentukan oleh banyaknya data atau obsevasi dalam sampel itu. Metode pengambilan sampel yang digunakan untuk memperoleh sampel adalah menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik penentuan sampel yang akan dijadikan subjek penelitian dilakukan secara penunjukan langsung yaitu kelas V. Adapun tabel potensi kelas V sebagai berikut:

Tabel 3.2 Jumlah Murid Kelas V SD Inpres Layang II Kota Makassar

NO.	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		L	P	
1	Lima (V)	17	21	38
Jumlah				38

Sumber: Data sekolah SD Inpres Layang II Tahun 2018

Jadi jumlah sampel pada penelitian ini adalah semua murid kelas V SD Inpres Layang II Kecamatan Tallo Kota Makassar berjumlah 38 murid.

D. Defenisi Operasional Variabel

Menurut Sugiono (2012:31) Defenisi operasional adalah suatu penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur.

1. Variabel Sebab

Variabel sebab sering disebut sebagai variabel bebas atau Variabel independen. Sugiyono (2013:64) mengemukakan bahwa “variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Variabel sebab dalam penelitian ini yaitu kontrol diri (X). kontrol diri yang dimasukkan dalam penelitian ini adalah usaha setiap murid dalam mengendalikan atau mengatur diri sendiri baik itu perilaku maupun emosi ke arah yang positif oleh murid kelas V SD Inpres Layang II Kecamatan Tallo Kota Makassar tahun 2018.

2. Variabel Akibat

Variabel akibat sering disebut sebagai variabel terikat atau Variabel dependen. Menurut Sugiyono (2013:64), “variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Dalam penelitian variabel dependennya yaitu hasil belajar PKn (Y).

Variabel akibat dalam penelitian ini adalah hasil belajar PKn (Y). Hasil belajar PKn yang dimasukkan dalam penelitian ini adalah adanya suatu perubahan perilaku dan kemampuan yang dimiliki oleh murid setelah belajar, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor (bukan hanya salah satu aspek potensi saja) yang disebabkan oleh pengalaman pada murid kelas V SD Inpres Layang II Kecamatan Tallo Kota Makassar tahun 2018.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Nilai ulangan harian murid yaitu instrument untuk mengukur hasil belajar PKn murid kelas V SD Inpres Layang II Kecamatan Tallo Kota Makassar.
2. Angket pengaruh kontrol diri terhadap hasil belajar PKn murid kelas V SD Inpres Layang II Kecamatan Tallo Kota Makassar yang berjumlah 25 item.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Sugiyono (2015) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dalam praktiknya di lapangan peneliti mengamati bagaimana pengaruh sarana dan fasilitas secara langsung dapat mempengaruhi prestasi belajar murid. Diharapkan dengan tehnik observasi ini peneliti betul-betul bisa mengamati secara langsung kemudian hasil data dari observasi dipertegas lagi dengan tehnik wawancara. Dengan begitu peneliti mendapatkan data, baik secara mengamati langsung dan mendengarkan.

2. Kuesioner

Pengertian metode angket atau kuesioner menurut Arkunto (2002:200) “Angket atau kuesioner adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui”. Penyebaran angket dapat diberikan pada sampel yang telah ditentukan yaitu seluruh murid kelas V SD Inpres Layang II Kecamatan Tallo Kota Makassar. Angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh kontrol diri anak terhadap hasil belajar murid kelas V SD Inpres Layang II Kecamatan Tallo Kota Makassar.

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006:206) “Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapot, agenda dan sebagainya”. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah murid Kelas V dan nilai hasil belajar PKn yang ada pada daftar nilai guru Kelas V SD Inpres Layang II Kecamatan Tallo Kota Makassar.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Moleong (2004:280-281), “Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan tempat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data”

Langkah-langkah analisis data menurut Miles dan Huberman (1992:15-19), adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman pada proses pengumpulan data berikutnya.
2. Reduksi data, yaitu sebagai proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang ada di lapangan, dan diteruskan pada waktu pengumpulan data, dengan reduksi data dimulai sejak peneliti memfokuskan wilayah penelitian.
3. Penyajian data, yaitu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan penelitian dilakukan. Penyajian data diperoleh berbagai jenis, jaringan kerja, keterkaitan kegiatan atau tabel.
4. Penarikan kesimpulan, yaitu dalam pengumpulan data, peneliti harus mengerti dan tangga terhadap sesuatu yang diteliti langsung di lapangan dengan menyusun pola-pola pengrahan dan sebab akibat.

Dari data yang berhasil dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan rumus koefisien korelasi produk moment dan di bantu dengan komputer program *Microsoft excel* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2015: 199)

Keterangan :

$\sum xy$: Koefesien korelasi antara x dan y

$\sum x$: Skor angket tentang kontrol diri anak

$\sum y$: Hasil belajar PKn

$\sum x^2$: Hasil Kuadrat dari variabel x

$\sum y^2$: Hasil Kuadrat dari variabel y

N : Jumlah Sampel

H. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian maka nilai r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan 1% kriteria pengujian hipotesis yaitu sebagai berikut:

1. Apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari pada nilai r_{tabel} maka hipotesis diterima.
2. Apabila nilai r_{hitung} lebih kecil dari pada r_{tabel} maka hipotesis di tolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Hasil Analisis Data

Dalam bab ini akan digambarkan hasil penelitian tentang pengaruh kontrol diri (*self-control*) terhadap hasil belajar PKn murid kelas V SD Inpres Layang II Kecamatan Tallo Kota Makassar.

Dalam penelitian ini diperoleh dari skor angket untuk variabel Kontrol Diri (X) dan (Y) Hasil belajar PKn murid kelas V diambil dari nilai ulangan harian PKn di kelas V pada tahun ajaran 2017/2018. Pembagian angket dilaksanakan pada tanggal 7 Mei 2018. Untuk keperluan analisis maka data tersebut akan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil angket kontrol diri (X)

Res	X	X²
1	89,00	7921
2	73,00	5329
3	83,00	6889

4	83,00	6889
5	88,00	7744
6	85,00	7225
7	90,00	8100
8	85,00	7225
9	89,00	7921
10	85,00	7225
11	85,00	7225
12	90,00	8100
13	80,00 ³³	6400
14	85,00	7225
15	81,00	6561
16	83,00	6889
17	87,00	7569
18	70,00	4900
19	80,00	6400
20	90,00	8100
21	80,00	6400
22	90,00	8100
23	85,00	7225
24	85,00	7225
25	85,00	7225
26	89,00	7921
27	82,00	6724
28	85,00	7225
29	80,00	6400

30	89,00	7921
31	85,00	7225
32	85,00	7225
33	88,00	7744
34	85,00	7225
35	90,00	8100
36	90,00	8100
37	80,00	6400
38	89,00	7921
Σ	3223	274143

Tabel 4.2 hasil belajar PKn murid Kelas V SD Inpres Layang II Kecamatan Tallo Kota Makassar

No.	Kode Sampel	Hasil Belajar PKn (Y)
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
1	001	89,00
2	002	90,00
3	003	90,00
4	004	89,00
5	005	95,00
6	006	90,00
7	007	95,00
8	008	90,00
9	009	90,00
10	010	89,00

11	011	89,00
12	012	95,00
13	013	85,00
14	014	86,00
15	015	89,00
16	016	95,00
17	017	88,00
18	018	80,00
19	019	90,00
20	020	95,00
21	021	89,00
22	022	95,00
23	023	89,00
24	024	80,00
25	025	90,00
26	026	95,00
27	027	80,00
28	028	85,00
29	029	80,00
30	030	95,00
31	031	92,00
32	032	95,00
33	033	95,00
34	034	90,00
35	035	95,00
36	036	95,00

37	037	90,00
38	038	95,00
	N = 038	3424

Tabel 4.3 Indeks Korelasi Pengaruh Kontrol Diri terhadap Hasil Belajar PKn Murid Kelas V SD Inpres Layang II Kecamatan Tallo Kota Makassar

RESPONDEN	X	Y	X²	Y²	XY
1	2	3	4	5	6
01	89,00	89,00	7921	7921	7921
02	73,00	90,00	5329	8100	6570
03	83,00	90,00	6889	8100	7470
04	83,00	89,00	6889	7921	7387
05	88,00	95,00	7744	9025	8360
06	85,00	90,00	7225	8100	7650
07	90,00	95,00	8100	9025	8550
08	85,00	90,00	7225	8100	7650
09	89,00	90,00	7921	8100	8010
10	85,00	89,00	7225	7921	7565
11	85,00	89,00	7225	7921	7565
12	90,00	95,00	8100	9025	8550
13	80,00	85,00	6400	7225	6800
14	85,00	86,00	7225	7396	7310
15	81,00	89,00	6561	7921	7209
16	83,00	95,00	6889	9025	7885
17	87,00	88,00	7569	7744	7656
18	70,00	80,00	4900	6400	5600
19	80,00	90,00	6400	8100	7200
20	90,00	95,00	8100	9025	8550
21	80,00	89,00	6400	7921	7120
22	90,00	95,00	8100	9025	8550
23	85,00	89,00	7225	7921	7565
24	85,00	80,00	7225	6400	6800
25	85,00	90,00	7225	8100	7650

26	89,00	95,00	7921	9025	8455
27	82,00	80,00	6724	6400	6560
28	85,00	85,00	7225	7225	7225
29	80,00	80,00	6400	6400	6400
30	89,00	95,00	7921	9025	8455
31	85,00	92,00	7225	8464	7820
32	85,00	95,00	7225	9025	8075
33	88,00	95,00	7744	9025	8360
34	85,00	90,00	7225	8100	7650
35	90,00	95,00	8100	9025	8550
36	90,00	95,00	8100	9025	8550
37	80,00	90,00	6400	8100	7200
38	89,00	95,00	7921	9025	8455
38	3223	3424	274143	309326	290898

Diketahui:

$$\sum X = 3223$$

$$\sum Y = 3424$$

$$\sum X^2 = 274143$$

$$\sum Y^2 = 309326$$

$$\sum XY = 290898$$

$$n = 38$$

Hasil perhitungan di atas selanjutnya dimasukan ke dalam rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{38 \cdot 290898 - (3223)(3424)}{\sqrt{\{38 \cdot 274143 - (3223)^2\} \{38 \cdot 309326 - (3424)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{11054124 - 11035552}{\sqrt{\{10417434 - 10387729\}\{11754388 - 11723776\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{18572}{\sqrt{\{29705\}\{30612\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{18572}{\sqrt{1996024848}}$$

$$r_{xy} = \frac{18572}{30155,09}$$

$$r_{xy} = 0,6158$$

$$r_{xy} = \mathbf{0,616}$$

Tabel 4.4 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2013:250)

Dari perhitungan di atas ternyata angka korelasi antara variabel X dan variabel Y bertanda positif dan berada dalam tingkat hubungan 0,60 – 0,799 yaitu kategori “Kuat”, hal tersebut dengan memperhatikan besarnya r_{xy} yang diperoleh yaitu sebesar 0,616. Pada taraf signifikan 5% sebesar 0,329, sedangkan pada taraf signifikan 1% diperoleh nilai “r” tabel sebesar 0,424. Ini berarti terdapat korelasi

positif hubungan Kontrol Diri terhadap Hasil Belajar PKn murid kelas V SD Inpres Layang II Kecamatan Tallo Kota Makassar.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel (X) dengan variabel (Y), digunakan analisis koefisien determinasi dengan formulasi sebagai berikut :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Dimana : KP = Nilai Koefisien Determinasi

$$r^2 = \text{Nilai Koefisien Korelasi}$$

Berdasarkan nilai rxy maka dapat dihitung pengaruh variabel kontrol diri (X) terhadap variabel hasil belajar PKn siswa (Y) sebagai berikut :

$$\begin{aligned} KP &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,61)^2 \times 100\% \\ &= 0,3721 \times 100\% \\ &= 37,21\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh bahwa variabel kontrol diri (X) memberi pengaruh sebesar 37,21% terhadap variabel hasil belajar murid pada mata pelajaran PKn (Y), sedangkan selebihnya yaitu sebesar 62,79% adalah dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

1. Interpretasi Data

Untuk memberikan interpretasi terhadap rxy dapat ditempuh dengan dua macam cara, yaitu:

- a. Memberi interpretasi sederhana

Apabila hasil tersebut diinterpretasikan secara kasar atau sederhana dengan mencocokkan hasil perhitungan dengan angka korelasi product moment. Ternyata

besarnya r_{xy} 0,616 berarti korelasi positif antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi kuat atau tinggi.

b. Memberikan interpretasi terhadap r_{xy} dengan jalan berkonsultasi pada nilai “r” product moment dengan jalan. Dikemukakan kembali hipotesis penelitian, yaitu:

a) Hipotesis nol, disingkat (H_0)

H_0 : Tidak terdapat hubungan positif yang signifikan antara Kondisi kecerdasan emosional anak terhadap prestasi belajar murid

b) Hipotesis kerja atau disebut dengan Hipotesis alternatif (H_a)

H_a : Terdapat hubungan positif yang signifikan antara Kondisi kecerdasan emosional anak terhadap prestasi belajar murid

Menguji kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan dengan jalan membandingkan “r” product moment dengan yang tercantum tabel pada signifikan 5% dan 1% namun terlebih dahulu mencari derajat bebasnya (db) atau degrees of freedom (df) dengan menggunakan rumus:

$$Df = N - nr$$

Keterangan:

Df : Degrees of freedom
N : Number of cases
nr : Banyaknya variabel yang dikorelasikan
Df = N - nr

$$= 38 - 2$$

$$= 36$$

Dengan memeriksa tabel nilai “r” product moment Df 36 pada taraf signifikan 5% sebesar 0.329, sedangkan pada taraf signifikan 1% diperoleh nilai

“r” tabel sebesar 0.424. Ternyata rxy (yang besarnya = 0,616) adalah jauh lebih besar daripada “r” tabel (yang besarnya 0,329 dan 0,424). Karena rxy lebih besar dari “r” tabel, dengan demikian hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak. Karena terdapat hubungan positif yang signifikan antara kontrol diri terhadap hasil belajar murid PKn kelas V SD Inpres Layang II.

B. Pembahasan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kontrol diri terhadap hasil belajar PKn murid kelas V SD Inpres Layang II Kecamatan Tallo Kota Makassar. Untuk mengetahui pembahasan lebih jelasnya dapat ditinjau dari beberapa fase pembahasan, yaitu sebagai berikut:

Pada bagian proses pelaksanaan penelitian akan membahas mengenai keadaan kelas sampel yang akan diteliti yaitu kelas V dengan menggunakan angket berdasarkan indikator hubungan antara kontrol diri berjumlah 25 butir pernyataan ataupun pertanyaan. Tujuan dari penggunaan angket berdasarkan indikator pengaruh kontrol diri sebagai salah satu strategi untuk mengetahui hasil belajar murid terhadap PKn. Proses pelaksanaan penelitian ini dilakukan terhadap kelas V dalam 6 hari. Pada awal pelaksanaan penelitian, peneliti memulai pembelajaran dengan membaca do'a dan mendata kehadiran murid. Selain itu, diawal pertemuan peneliti memberikan informasi mengenai tujuan dari pelaksanaan pembelajaran sebelum membagikan angket dan menyampaikan bahwa selama proses pengisian angket, murid diharapkan mampu menyelesaikan pengisian angket dengan benar yaitu murid memilih satu option saja dari lima

option yang telah disediakan oleh peneliti dalam angket serta menyampaikan bahwa hasil dari angket berindikator kontrol diri. Selanjutnya, peneliti berperan sebagai guru dan mengajar menggunakan angket, dalam proses pembelajaran murid diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan mengenai pernyataan-pernyataan yang kurang dimengerti. Di akhir pembelajaran, peneliti menyampaikan kepada murid bahwa sebelum memberikan hasil angket kepada guru wali kelas sebagai salah satu faktor penunjang hasil belajar murid, peneliti terlebih dahulu mengolah dan menghitung hasil rata-rata dari angket.

Hasil dari penelitian ini adalah Hipotesis yang diajukan diterima (H_a) karena angka r_{xy} lebih besar daripada r tabel pada signifikan 5% ($0,616 > 0,329$) maupun pada taraf signifikan 1 % ($0,616 > 0,424$). Kontrol diri memang sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar murid. Apabila murid tidak bisa mengendalikan emosinya maka akan berdampak pada proses pembelajaran didalam kelas. Sehingga bisa mempengaruhi hasil belajar anak tersebut. Jadi, kontrol diri anak berpengaruh terhadap hasil belajar PKn murid Kelas V SD Inpres Layang II Kecamatan Tallo Kota Makassar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa pengaruh kontrol diri (*Self-control*) terhadap hasil belajar PKn murid kelas V SD Inpres Layang II Kecamatan Tallo Kota Makassar dengan menggunakan rumus korelasi product moment. Angka r_{xy} lebih besar daripada r tabel pada signifikan 5% ($0,616 > 0,329$) maupun pada taraf signifikan 1 % ($0,616 > 0,424$). Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan antara kontrol diri terhadap hasil belajar PKn murid kelas V SD Inpres Layang II Kecamatan Tallo Kota Makassar.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang telah dicapai dalam penelitian ini, penulis menganggap perlu untuk menyampaikan beberapa saran yang diharapkan bermanfaat bagi pembaca ataupun calon penelitian berikutnya. Adapun yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru, memberikan informasi atau masukan tentang pentingnya kontrol diri terhadap hasil belajar murid

2. Bagi orang tua, memberikan informasi atau masukan tentang pentingnya kontrol diri terhadap anak di rumah
3. Bagi peneliti, menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang pentingnya kontrol diri terhadap hasil belajar PKn.

- Arkunto, Suharsimi. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arkunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Ed Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arum, Cholisah Fitri. 2016. *Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Bantul, Bantul Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas PGRI Yogyakarta.
- Block, M. Dan Block, MF. 1996. *Self Regulation and Depletion of Limited Resources: Does Self-Control Resemble a Muscle? Psychological Bulletin*. Vol. 126. No. 2. Hal. 247-259.
- Daryanto. 2010. *Media pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dayakisni, Tri dan Hudabiah. 2003. *Psikologi Sosial*. Malang: UMM Press.
- Depdiknas. 2003. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- E. Mulyasa. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja, Rosdakarya.
- E.B. Hurlock, 1990. *Psikologi Perkembangan Edisi 5*. Jakarta: Erlangga.
- Gagne, Robert M. 1988. *Essentials Of Learning For Instructin*. Penerbit Usaha Nasional.
- Ghufron M. Nur, Rini Risnawati S. 2010. *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar Ruz Media.
- _____. 2011. *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar Ruz Media.
- Goleman, Daniel. 2005. *Kecerdasan Emosional Mengapa EI Lebih Penting Daripada IQ*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lazarus, Ricard S. 1976. *Pattern Of Adjustment: Third Editon*. New York: McGraw-Hill.
- Miles, Matthew dan Huberman, A. Michael. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI press.

- Moleong, Lexy. J. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja. Rosdakarya.
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung: ALFABETA.
- Saputri, Rafli. 2009. *Psikologi Islam: Tuntunan jiwa Manusia Modern*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sarafino, E. P. 1994. *Health Psychology*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Sari, Syska Purnama. 2017. *Teknik Psikodrama dalam Mengembangkan Kontrol Diri Siswa kelas IV SD Negeri 1 Lubuk Ngin*. Palembang: Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Palembang.
- Situmorang, Zervina Rubyn Devi. 2014. *Pengaruh Dukungan Sosial, Konsep Diri, dan Strategi Pengaturan Diri dalam Belajar terhadap Prestasi Akademik Siswa SMP (Skrpsi)*. Bogor. Departemen Ilmu Keluarga Dan Konsumen Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemantri. 1967. *Pendidikan PKn SD*. (<http://hasilbelajarpsikologi.com> diakses tanggal 3 Februari 2014).
- Sugiono. 2000. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. CV.
- Sugiono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. CV
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta. CV
- Suprijono, Agus. 2015. *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Surabaya: Pustaka Belajar
- Tiro, Arif. 2000. *Dasar-dasar Statistika (edisi revisi)*. Makassar: Makassar State
- Winkel, 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Winata Putra. dkk. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.

LAMPIRAN

1. Angket
2. Hasil Angket
3. Tabel Nilai-Nilai r Product Moment
4. Hasil belajar PKn
5. Dokumentasi

Lampiran 1

ANGKET PENELITIAN PENGARUH KONTROL DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR PKN MURID SD INPRES LAYANG II KECAMATAN TALLO KOTA MAKASSAR

A. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

- Sebelum anda menjawab daftar pernyataan yang telah disiapkan, terlebih dahulu isi daftar identitas yang telah disediakan.
- Bacalah dengan baik setiap pernyataan, kemudian beri tanda ceklis (\checkmark) pada jawaban yang dianggap paling tepat.
- Isilah angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian sehingga semua soal dapat dijawab.
- Pernyataan ini tidak berhubungan dengan pelajaran di sekolah dan tidak mempengaruhi nilai, melainkan bantuan yang sangat berarti dalam penelitian yang dilakukan.
- Atas bantuan anda, saya ucapkan terima kasih.

Alternatif Jawaban:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

CS : Cukup Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

B. IDENTITAS MURID

- Nama :
- Kelas :
- Jenis kelamin :

C. DAFTAR PERNYATAAN

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	CS	KS	TS
1	Saya selalu bertanggung jawab apabila melakukan kesalahan					

2	Saya mudah menyerah jika ada masalah					
3	Saya akan menyelesaikan masalah sebelum masalah lain datang					
4	Jika saya punya uang saya akan menggunakannya untuk hal-hal yang tidak bermanfaat					
5	Saya akan meleraikan teman jika ada yang berkelahi					
6	Saya merasa kesal dengan teman yang tidak membalas sapaan saya					
7	Saya tetap memberikan senyum kepada teman walaupun dia tidak peduli					
8	Saya cuek dengan masalah yang saya hadapi					
9	Jika saya tidak tahu, lebih baik saya diam daripada berpura-pura tahu					
10	Saya menolak saran dari teman-teman saya					
11	Saya tidak iri kepada teman yang lebih beruntung					
12	Saya akan berpura-pura tidak tahu ketika teman saya membutuhkan bantuan					
13	Saya akan melakukan sesuatu yang bermanfaat daripada harus mengikuti teman yang bermain saat guru menjelaskan					
14	Saya tidak berani untuk mengakui kesalahan					
15	Permasalahan dengan teman tidak akan mempengaruhi aktivitas saya					
16	Saya ragu dengan kemampuan saya					
17	Saya akan menabung untuk masa depan saya					
18	Saya tidak akan bertanggung jawab dengan kesalahan yang saya buat					
19	Saya tidak akan menyerah sebelum berusaha semaksimal mungkin					
20	Saya akan memilih diam daripada memilih kegiatan apapun					
21	Saya akan tetap menyelesaikan tugas-tugas dari guru dengan sebaik mungkin					
22	Saya akan diam saja ketika melihat teman saya berkelahi					
23	Saya akan tetap berkomunikasi dengan teman yang tidak menyukai saya					
24	Saya selalu mengejek teman yang memiliki kekurangan					
25	Saya tidak pernah marah dengan siapapun					
26	Saya sering datang terlambat ke sekolah					

27	Saya akan tegar jika mendapat masalah					
28	Saya mudah gelisah bila pekerjaan rumah belum terselesaikan					
29	Saya akan lebih teliti ketika mengerjakan tugas dari guru					
30	Saya tidak yakin dengan tugas yang saya selesaikan dari guru					

Lampiran 2

SKOR HASIL ANGKET

No. Resp	Kode Resp.	Nomor Butir Angket/Pernyataan																							Skor Total			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23		24	25	
1	001	5	3	5	1	3	4	5	3	2	3	5	5	5	3	5	1	4	3	2	1	5	4	5	3	4	89	
2	002	4	3	4	1	3	5	4	2	1	3	4	4	5	3	4	2	4	3	2	1	2	1	1	3	4	73	
3	003	4	3	5	4	5	1	4	1	3	5	2	3	5	2	2	1	5	4	5	2	4	1	3	4	5	83	
4	004	5	2	4	3	4	2	5	2	4	4	4	2	3	2	3	2	4	4	4	3	5	4	3	3	2	83	
5	005	5	3	5	5	4	1	4	5	4	5	5	5	1	1	2	4	5	5	5	4	1	5	2	1	1	88	
6	006	5	4	4	3	4	2	5	2	4	4	4	2	3	2	3	2	4	4	4	3	5	4	3	4	1	85	
7	007	5	5	5	1	5	1	5	1	2	5	1	5	3	2	5	1	5	1	3	5	5	5	5	4	5	90	
8	008	5	5	5	5	5	5	5	1	5	1	5	1	1	1	5	1	5	2	5	3	1	4	4	1	4	85	
9	009	5	2	5	2	5	1	4	4	4	4	4	4	3	5	2	3	2	5	4	5	1	5	3	5	2	4	89
10	010	2	1	5	1	2	1	1	5	5	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	1	5	1	5	3	85	
11	011	5	5	5	5	5	3	5	3	5	3	1	3	1	3	5	3	5	1	2	3	1	5	1	3	4	85	
12	012	5	4	3	5	5	3	5	3	5	4	5	4	5	1	4	3	5	4	2	4	1	1	3	1	5	90	
13	013	4	1	1	1	5	2	3	5	1	5	5	5	5	5	5	1	1	5	4	1	4	1	1	4	5	80	
14	014	5	4	3	4	5	5	2	5	4	4	3	4	2	5	2	3	1	1	2	4	1	5	2	4	5	85	

15	015	3	5	5	3	2	4	3	1	4	2	4	5	4	1	5	1	3	3	3	5	5	3	3	3	1	81
16	016	5	5	5	4	2	4	3	5	4	1	4	5	4	5	4	3	2	3	2	2	1	1	4	1	4	83
17	017	4	3	5	4	1	1	4	1	3	5	2	3	5	1	5	4	5	5	2	5	5	2	5	3	4	87
18	018	3	5	1	2	4	1	3	2	1	1	4	4	3	4	2	3	4	4	1	2	4	4	3	4	1	70
19	019	3	3	2	4	4	5	5	4	3	4	3	3	2	1	5	4	3	2	2	5	4	5	1	2	1	80
20	020	4	5	5	5	5	3	4	4	4	5	4	5	5	5	2	4	1	1	1	2	1	5	4	5	1	90
21	021	4	4	4	2	3	4	3	3	3	5	5	5	4	2	1	5	1	4	4	3	2	1	3	4	1	80
22	022	5	2	5	5	5	2	5	5	5	3	1	1	5	2	5	1	4	5	3	1	5	5	4	1	5	90
23	023	5	2	5	5	4	5	3	5	3	4	4	5	5	5	2	4	1	1	3	5	1	1	4	1	2	85
24	024	5	2	3	5	5	3	5	5	4	5	5	5	1	2	2	2	4	1	4	2	5	1	1	4	4	85
25	025	5	5	4	5	5	3	4	5	1	4	1	5	3	5	1	3	1	1	2	4	1	5	2	5	5	85
26	026	4	5	5	4	3	4	3	5	5	1	5	5	5	5	5	3	3	5	3	4	1	3	1	1	1	89
27	027	5	3	5	5	5	4	5	1	5	1	5	5	1	5	1	5	5	1	1	3	3	1	1	1	5	82
28	028	5	2	3	5	5	2	2	3	4	4	4	5	5	4	2	3	5	5	4	1	1	1	4	5	1	85
29	029	5	3	5	5	4	5	5	3	5	3	5	3	2	2	1	2	1	1	4	2	5	2	1	1	5	80
30	030	4	5	5	5	5	3	2	3	4	5	4	1	5	3	4	3	4	5	1	5	1	5	1	5	1	89
31	031	4	4	5	4	1	1	1	5	1	1	4	4	5	2	5	2	5	5	5	3	5	5	2	5	1	85
32	032	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	1	2	1	2	4	1	1	5	1	1	2	1	5	5	85

33	033	5	5	5	5	5	1	5	5	4	5	5	4	5	2	5	1	2	5	2	1	2	5	2	1	1	88
34	034	5	2	5	2	5	1	4	4	4	4	4	3	5	2	3	2	5	5	5	1	2	2	4	2	4	85
35	035	5	5	4	5	4	3	4	5	5	4	2	1	1	1	4	3	5	1	5	4	1	5	3	5	5	90
36	036	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	2	2	2	5	1	4	1	5	1	4	1	1	90
37	037	5	4	1	1	3	2	1	4	3	4	1	4	1	4	4	1	5	2	5	4	5	2	4	5	5	80
38	038	5	2	5	5	5	5	2	5	2	5	5	4	5	1	5	5	1	1	1	1	5	2	2	5	5	89
total																								3223			

Lampiran 3

No.	Kode Sampel	Hasil Belajar PKn
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
1	001	89
2	002	90
3	003	90
4	004	89
5	005	95
6	006	90
7	007	95
8	008	90
9	009	90
10	010	89
11	011	89
12	012	95
13	013	85
14	014	86
15	015	89
16	016	95
17	017	88
18	018	80
19	019	90
20	020	95
21	021	89
22	022	95
23	023	89
24	024	80
25	025	90

26	026	95
27	027	80
28	028	85
29	029	80
30	030	95
31	031	92
32	032	95
33	033	95
34	034	90
35	035	95
36	036	95
37	037	90
38	038	95
	N = 038	3424

Lampiran 4
NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081

25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

Lampiran 4



Pembagian angket pada kelas V SD Inpres Layang II



Pemberian pengarahan kepada murid dalam mengisi angket





Proses pengisian angket oleh murid kelas V



Pengumpulan Hasil angket di kelas V SD Inpres Layang II

RIWAYAT HIDUP



ULFIANA, lahir di Ujung Pandang, 25 Desember 1995.

Anak ketiga dari 4 bersaudara. Buah hati dari pasangan Najamuddin dan St. Nur Aty. Mulai menapaki dunia pendidikan formal pada tahun 2002 di SD Inpres Tamalanrea IV dan tamat pada tahun 2008.

Pada tahun yang sama penulis melanjutkan sekolah di SMP Negeri 30 Makassar dan tamat pada tahun 2011, kemudian kembali melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 21 Makassar dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan terdaftar di Universitas Muhammadiyah Makassar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar (PGSD) dengan Program Studi Guru Sekolah Dasar Program Strata Satu (S1).